

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil yang telah di bahas pada bagian sebelumnya maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Keseimbangan Kehidupan Kerja pada guru Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam yang diukur dengan empat indikator yaitu Work Interference with Personal Life (WIPL), Personal Life Interference with Work (PLIW), Personal Life Enchancenment with Work (PLEW), dan Work Enchanment with Personal Life (WEPL) dimana secara keseluruhan variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja memiliki persentase pada kategori cukup baik. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu Personal Life Enchancenment with Work (PLEW), sedangkan nilai atau skor terendah terdapat pada indikator Work Interference with Personal Life (WIPL).
- b. Beban Kerja pada guru Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam yang diukur dengan tiga indikator yaitu Budaya Kerja, Peraturan, dan Nilai-nilai dimana secara keseluruhan variabel Beban Kerja memiliki persentase pada kategori baik. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu Budaya Kerja, sedangkan nilai atau skor terendah terdapat pada indikator Nilai-nilai.

- c. Kepuasan Kerja pada guru Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam yang diukur dengan lima indikator yaitu Pekerjaan Itu Sendiri (Work it Self), Gaji (Pay), Kesempatan Promosi (Promotion), Pengawasan, dan Rekan Kerja (Supervision) dimana secara keseluruhan variabel Kepuasan Kerja memiliki persentase pada kategori baik. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu Pengawasan, sedangkan nilai atau skor terendah terdapat pada indikator Gaji (Pay).
2. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang signifikan antara Keseimbangan Hidup Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam.
 3. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang signifikan antara Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam.
 4. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Keseimbangan Hidup Kerja dan Beban kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keseimbangan Kehidupan Kerja di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam dinilai cukup baik, namun aspek Work Interference with

Personal Life (WIPL) perlu diperbaiki. Disarankan pesantren membantu guru dalam mengelola waktu dan tanggung jawab melalui pelatihan manajemen waktu, kebijakan fleksibilitas kerja, dan evaluasi rutin beban kerja.

2. Beban kerja guru di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam dinilai baik, namun aspek Nilai-nilai perlu diperkuat. Disarankan agar pesantren memperdalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai melalui program penguatan, workshop integrasi nilai dalam pengajaran, dan sistem reward, untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan lingkungan kerja.
3. Kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ma'rifatussalaam dinilai baik, namun aspek Gaji (Pay) perlu ditingkatkan. Disarankan pesantren mengevaluasi struktur gaji, melakukan survei gaji di institusi sejenis, mengembangkan reward berbasis kinerja, menambah benefit non-finansial, dan meningkatkan transparansi kebijakan penggajian.
4. Dari hasil penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti disiplin kerja, motivasi, dan lingkungan kerja. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda akan membantu memperkaya dan mengembangkan penelitian ini seiring dengan perubahan fenomena yang terjadi.